

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Metode *Andragogi*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi atau penerapan metode *Andragogi* di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo menunjukkan adanya pengaruh, hal ini dapat dilihat pada peningkatan prestasi belajar siswa, penerapan metode ini sangat baik dan sesuai dengan teori yang ada. Hal ini ditandai banyaknya siswa yang berpendapat bahwa metode *Andragogi* sangat menyenangkan, mendukung dan membantu penyerapan materi Fiqih pada bab-bab tertentu karena metode ini melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, metode *Andragogi* hanya sesuai diterapkan pada materi-materi tertentu. Metode ini sangat sesuai pada materi-materi yang bersifat pengetahuan, pengalaman, analisis, aplikasi dan evaluasi metode ini kurang sesuai jika diterapkan pada materi yang bersifat teoritis.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Andragogi* dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen yakni kelas XI pada mata pelajaran fiqih adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan sedikit rangsangan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas.

- b) Guru menyiapkan satu materi kemudian membagi menjadi beberapa sub pokok bahasan. Masing-masing pokok bahasan ditulis dalam sebuah kertas dan kemudian dilipat dan dikocok.
- c) Bagi kelas menjadi tiga kelompok atau lebih jika memang diperlukan. Beri nomor kelompok pada tiap meja.
- d) Bagikan kertas yang sudah dilipat kepada masing-masing kelompok yang terpilih secara acak.
- e) Siswa mendiskusikan materi yang telah diperoleh bersama kelompok masing-masing selama waktu yang telah ditentukan bersama.
- f) Setelah selesai waktu yang telah ditentukan untuk berdiskusi, siswa menunjuk salah satu temannya untuk memaparkan hasil diskusi yang telah diperoleh dalam kelompok.
- g) Kemudian hasil diskusi dipanelkan di depan kelas secara bergantian oleh masing-masing perwakilan kelompok. Dan guru memimpin jalannya diskusi panel dengan menjadi seorang moderator.
- h) Setelah selesai memaparkan hasil diskusi dibukalah season pertanyaan dan diharapkan pertanyaan ditujukan pada masing-masing kelompok yang ada di depan.
- i) Setelah masing-masing pertanyaan dijawab oleh perwakilan kelompok, apabila si penanya tidak puas dengan jawaban perwakilan yang ada di depan, maka kelompok yang lain boleh membantu menjawab dan bagi kelompok lain

yang menimpali akan mendapat nilai plus, dari sini akan muncul yang namanya debat dan tukar informasi.

- j) Begitu seterusnya sampai semua pertanyaan terjawab habis. Dan kemudian guru membahas dan meluruskan jawaban-jawaban yang kurang lengkap dan kemudian catatan tertulis dibuat.

Dari paparan langkah –langkah di atas terbukti bahwa metode *Andragogi* benar-benar ada pengaruh, hal ini terbukti dari hasil pre test dan post test yang diberikan kepada siswa, yaitu pre test yang diberikan sebelum diterapkannya metode *Andragogi* dan pos test diberikan setelah diterapkannya metode *Andragogi*. Dari hasil pre test dan post test tersebut diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa sebagai subyek dalam pembelajaran, sehingga metode ini menuntut siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun demikian guru merupakan pusat berhasil tidaknya suatu pembelajaran untuk itu guru dituntut untuk antusias dan lebih aktif lagi dari pada siswa. Oleh karena itu guru harus mempunyai kompetensi guna memenuhi persyaratan-persyaratan, yang biasanya disebut dengan “sepuluh kompetensi guru” yaitu :

- a) Menguasai bahan meliputi menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan bahan penunjang bidang studi.
- b) Mengelola program belajar mengajar meliputi merumuskan tujuan instruksional/pembelajaran, mengenal dan dapat menggunakan proses

instruksional yang tepat, melaksanakan program belajar mengajar, mengenal kemampuan anak didik, merencanakan dan melaksanakan program remedial.

- c) Mengelola kelas meliputi penyediaan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.
- d) Menggunakan media atau sumber meliputi mengenal ,memilih dan menggunakan suatu media.
- e) Menguasai landasan-landasan kependidikan meliputi memahami dan mengamalkan landasan kependidikan yang sesuai dengan pancasila dan UUD 1945
- f) Mengelolah interaksi belajar mengajar meliputi pengembangan interaksi belajar mengajar yang lebih dinamis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h) Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah
- i) Memahami perinsip-perinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.
- j) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.¹

B. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Fiqih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada bidang fiqih cukup baik, hal tersebut terbukti dari hasil pre tes yang telah peneliti lakukan. Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa dari 15 soal

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), 163-165

yang peneliti ajukan masih banyak siswa yang tidak mampu menjawab soal-soal tersebut dengan benar. Sehingga membutuhkan evaluasi, strategi, dan metode baru yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode Andragogi merupakan salah satu metode yang relevan yang bisa digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan metode tersebut dengan tetap mengacu pada langkah-langkah metode *Andragogi* yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya. Dan proses eksperimen peneliti lakukan dengan 2x tatap muka dengan kelas eksperiment.

Dan pada pertemuan ketiga peneliti mengadakan pos test, dengan mengajukan pertanyaan yang telah peneliti ajukan pada pre test, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan perbandingan rata-rata sebagai berikut:

Kelas eksperiment:

- Hasil Pre test : 70,54
- Hasil Post test : 82,21

C. Pengaruh Metode Andragogi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan nilai pos test. Dari hasil pre test sebesar 70,54

dan hasil post tes 82,21. Hal ini menunjukkan penerapan metode *Andragogi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu pada analisa data dengan rumus Fisher (uji “t”), hasil akhir $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,2501 > 2,025$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_a , yang berarti terdapat pengaruh pelaksanaan metode *Andragogi* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo.

Hal ini menunjukkan bahwa metode *Andragogi* telah menunjukkan pengaruhnya yang nyata terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain metode ini dapat diandalkan untuk mengajarkan bidang studi Fiqih.

Selama ini mungkin metode pembelajaran yang paling populer di Indonesia bahkan juga di seluruh dunia adalah metode ceramah atau yang sering disebut *lecturing*. Menurut Cranton, metode ceramah dapat menjadi metode yang efektif jika dipakai untuk pengajaran pada tingkatan yang rendah, yaitu pengetahuan dan pemahaman terutama pada kelas besar.

Berikut ini adalah keunggulan-keunggulan Metode *Andragogi* yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan otak dan skill siswa.
- b. Membantu meningkatkan pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.
- d. Melatih siswa untuk lebih kritis dalam memahami dan mengatasi segala persoalan yang muncul dalam pembelajaran.

- e. Melatih siswa untuk berani mengambil keputusan dan berani untuk mempertanggungjawabkannya.
- f. Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- g. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
- h. Siswa lebih mudah menyerap pelajaran karena pengalaman dan pengetahuan peserta didik merupakan sumber utama belajar selain guru dan buku pelajaran.

Kelemahan metode *Andragogi* adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang relatif lama.
- b. Tidak semua guru bisa memakai metode ini, karena guru dituntut untuk mampu menguasai kelas jika terjadi kesalahfahaman dan gaduh dalam kelas.
- c. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan metode *Andragogi* tidak mengalami kesulitan.
- d. Tidak semua siswa bisa dengan matang memahami tentang luasnya ilmu yang dibahas kemudian dibebaskan memilih apa yang mereka sukai.

Sesuai dengan hasil penelitian, metode *Andragogi* telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo. Dimana prestasi belajar adalah kemajuan dan keberhasilan yang bersifat positif yang dicapai setelah adanya proses, pengalaman, motivasi, kemampuan, adaptasi, perhatian, dan latihan. Kemajuan bida berbentuk pengetahuan, pengalaman, keterampilan, nilai, cara berfikir, dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan berhasil tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai siswa.